

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, semua perusahaan di berbagai sektor dituntut untuk terus beradaptasi dengan pertumbuhan yang ada agar dapat mempertahankan daya saing yang tinggi, mengingat persaingan yang semakin ketat. Jika perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, kemungkinan besar akan terjadi penurunan volume perusahaan, yang dapat berujung pada kesulitan keuangan. Kondisi perekonomian Indonesia saat ini ditandai oleh ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi ekonomi global dan penurunan harga komoditas.

Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya secara berkala, agar perusahaan dapat bergerak untuk kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang maksimal dapat tercapai. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan hal yang paling penting di suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memperoleh profit atau keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Rasio ini dapat mengukur kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas untuk mengelola seluruh modal yang diinvestasikan dalam aset perusahaan. Semakin meningkat nilai ROA yang diperoleh berarti kinerja perusahaan yang maksimal dapat memperoleh laba atau keuntungan untuk pengembalian total aset yang dimiliki (Putri, 2022) .

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka

perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan (Yolanda et al., 2021). Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Bursa Efek Indonesia menyediakan indeks saham Jakarta Islamic Index (JII). Indeks tersebut disediakan oleh investor yang ingin menanamkan dananya pada saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Tujuan dari pembentukan JII adalah meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal. Saham syariah yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) dalam setiap periodenya. Saham-saham syariah tersebut telah memenuhi syarat dan melalui beberapa proses penyaringan yang telah ditetapkan oleh Bapepam-LK bekerja sama dengan DSN MUI (Khaerul Umam, 2000).

Tujuan didirikan perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal. Salah satu cara mencapai tujuan perusahaan adalah memanfaatkan modal kerja yang tersedia. Untuk memperlancar kegiatan oprasional kegiatan tersebut, maka perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan modal kerja yang tersedia secara efektif dan efisien. Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajer

keuangan dapat harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Wulandari (2019) mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Akhmad Riduwan, et.al (2021) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selama periode 2019-2023 perusahaan yang di data melalui metode *Purposive Sampling* dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), mengalami berfluktuasi seperti pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perhitungan Return On Assets pada perusahaan yang terdaftar
di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023
(Metode Purposive sampling)

No	Kode Perusahaan	Periode				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,060	0,025	0,136	0,263	0,177
2.	ANTM	0,006	0,036	0,057	0,114	0,072
3	AKRA	0,033	0,051	0,048	0,091	0,102
4	BUMI	0,003	-0,098	0,053	0,225	0,006
5	BRMS	0,002	0,007	0,071	0,013	0,013
6	BRPT	0,002	0,018	0,032	0,000	0,010
7	HRUM	0,045	0,121	0,112	0,047	0,060
8	INCO	0,000	0,036	0,067	0,075	0,094
9	INDY	0,001	-0,030	0,017	0,142	0,049
10	ITMG	0,105	0,033	0,029	0,454	0,023
11	PGAS	0,073	0,050	0,059	0,070	0,082
12	PTBA	0,155	0,100	0,222	0,282	0,162
13	TINS	-0,030	-0,023	0,089	0,080	-0,035

Sumber 1; Bursa Efek Indonesia, Annual Report

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pada profitabilitas yang diukur dengan memakai return on assets secara totalitas dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi, terdapat peningkatan serta penyusutan yang dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata return on assets. Rata-rata return on assets tahun 2019 sebesar

4% mengalami kenaikan, ditahun 2020 sebesar 3% mengalami penurunan yang sedikit, kenaikan pesat ditahun 2021 sebesar 9% dan 2022 secara baik naik menjadi 15%. Dan mengalami penurunan pada 2023 sebesar 7%. Penyebabnya karena masih ada hasil *return on assets* yang tidak optimal disetiap perusahaan. Realitas ini menampilkan masih ada permasalahan tentang *return on assets* pada perusahaan selama tahun 2019-2023, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menjadi pemicu turunnya profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* pada perusahaan di Jakarta Islamic Index. Salah satu aspek yang mempengaruhi naik turunnya tingkatan profitabilitas *return on assets* perusahaan diprediksi yaitu modal kerja. Perusahaan di Jakarta Islamic Index membutuhkan pengelolaan modal kerja secara efisien untuk dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang akan dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Bagi perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Novyanny & Turangan, (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dari hasil pengukuran seharusnya berada pada tingkat yang tinggi, karena hal ini akan memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukmawatie, (2016).

Menurut Kasmir (2016) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan sebaiknya menginvestasikan modal kerja

sehingga modal kerja tersebut dapat berputar, dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Semakin besar modal kerja menentukan volume penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, begitu pun sebaliknya perputaran modal kerja yang rendah mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga rendah sehingga perusahaan tidak mengalami pertumbuhan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan peningkatan aset yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dilakukan. Untuk menghadapi kondisi perekonomian yang sedang melemah, perusahaan perlu beradaptasi dengan melakukan efisiensi guna menjaga stabilitas pertumbuhannya. Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, diukur dalam persentase dan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mencapai target laba yang diinginkan. Angka profitabilitas dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas berfungsi sebagai indikator kesehatan perusahaan. Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena dapat menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah, dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek baik, semakin besar penjualan yang diharapkan semakin besar profitabilitas perusahaan.

Peningkatan penjualan yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Veronica, Agung Joni Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Hasil penelitian Widhi & Suarmanayasa (2021), pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan menurut Arfandi et al., (2021) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah, dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek baik, semakin besar penjualan yang diharapkan semakin besar profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2021).

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mencerminkan kecepatan perputaran persediaan dalam siklus produksi yang normal. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan suatu perusahaan, semakin baik, karena hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penjualan berlangsung dengan cepat. Dengan demikian, perputaran persediaan dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang diperbarui dalam satu tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al, 2021) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh (Pulungan et al., 2023) didapatkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal**

Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019 – 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh positive signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII 2019 – 2023 ?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positive signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII 2019 – 2023?
3. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh positive signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII 2019 – 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2019 – 2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2019 -2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2019 -2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019 – 2023.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan.

3. Bagi pembaca, dapat berguna bagi penelitian selanjutnya, untuk dijadikan sebagai bahan informasi dan revisi terhadap pembahasan yang sama pada masa yang akan datang.